BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga secara rohani. Olahraga merupakan kebutuhan dan merupakan bagian dari aktivitas hidup manusia. Dengan berolahraga manusia dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi – potensi jasmani dan rohani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat. Manfaat olahraga bagi tubuh manusia dapat membantu melindungi dari penyakit, dapat meningkatkan suasana hati dan mengurangi stress. Selain dari manfaat yang sudah disebut diatas, olahraga juga bisa membentuk otot – otot yang ada didalam tubuh manusia baik yang menginginkan bentuk tubuh yang berotot juga bisa menjaga stamina tubuh agar selalu fit. Olahraga juga merupakan barometri bagi kemajuan suatu bangsa, dengan prestasi olahraga yang baik tentunya akan menjadi kebanggaan bagi suatu bangsa. Oleh karena itu olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Banyak jenis olahraga yang dapat dilakukan manusia, salah satunya adalah cabang olahraga beladiri Tarung Derajat. Tarung Derajat adalah seni bela diri berasal dari Indonesia yang diciptakan dan dirintis oleh Achmad Dradjat asal kota Bandung - Jawa Barat. Ia mengembangkan teknik melalui pengalamannya bertarung di jalanan pada tahun 1960-an di Bandung. Tarung Derajat secara resmi diakui sebagai olahraga nasional dan digunakan sebagai latihan bela diri dasar oleh TNI Angkatan Darat dan Brigade Mobil Polri. Seni Ilmu Olah Raga bela diri Tarung Derajat dideklarasikan kelahirannya di bumi persada Indonesia tercinta, di

Bandung 18 Juli 1972 oleh penciptanya seorang putra bangsa yaitu Achmad Dradjat yang memiliki nama julukan dengan panggilan Aa Boxer. Gelar “SANG GURU” menjadi sebuah panggilan kehormatan dan penghargaan sekaligus sebagai Saripati Jati Dirinya dari apa yang diperjuangkannya dalam menciptakan Ilmu Olahraga Seni Pembelaan Diri Tarung Derajat. Olahraga Tarung Derajat adalah olahraga yang memerlukan kemampuan fisik yang kuat, karena beladiri olahraga Tarung Derajat adalah olahraga yang menggunakan seluruh anggota tubuh dalam proses latihannya. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju olahraga Tarung Derajat semakin dikenal dan diminati masyarakat.

Sebagai cabang olahraga tentu Tarung Derajat memiliki program pembinaan yang diharapkan dengan program pembinaan tersebut dapat meningkatkan prestasi Tarung Derajat. Prestasi pada cabang olahraga beladiri Tarung Derajat telah menunjukkan kemajuan yang pesat, apalagi setelah diakui di tingkat nasional dan internasional. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kualitas dan kuantitas dari peserta yang mengikuti kejuaraan dari mulai tingkat daerah maupun internasional. Prestasi cabang olahraga Tarung Derajat ini tentu tak lepas dari proses pembinaan yang dijalani oleh atlet, dimana pembinaan yang baik akan menunjang baik atau buruknya prestasi dari seorang atlet.

Prestasi atlet Tarung Derajat Provinsi Jambi dari tahun ketahun terbilang labil atau tidak konsisten, ini setidaknya dapat dilihat dari menurunnya prestasi yang berhasil diraih oleh atlet Tarung Derajat Provinsi Jambi, pasalnya dari semenjak tahun 2012 saat Provinsi Jambi berhasil menyumbang medali emas dari cabang olahraga Tarung Derajat pada PON RIAU 2012 sampai sekarang belum ada perolehan medali emas lagi yang disumbangkan oleh cabang olahraga

Tarung Derajat baik di Kejurnas maupun PON. Meskipun demikian Tarung Derajat masi menyumbangkan mendali perak dan perunggu dalam event - event di tingkat nasional seperti beberapa saat yang lalu, cabang olahraga Tarung Derajat menyumbangkan 2 medali perak dan satu perunggu pada ajang Pra-kualifikasi PON Papua di Bandung tahun 2019 dan meloloskan 2 petarungnya dibabak play of, sehingga akan ada 5 perwakilan atlet Tarung Derajat yang akan bertanding mewakili Provinsi Jambi pada PON Papua yang mungkin akan dilaksanakan pada tahun 2021 mendatang.

Pembinaan prestasi atlet PON cabang olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi masih memiliki kekurangan yang perlu dibenahi, salah satu permasalahan yang perlu dibenahi yaitu sarana dan prasarana yang masih kurang baik, jumlah pelatih yang belum memiliki lisensi kepelatihan dan juga kualitas kompetisi yang perlu diperbaiki, serta program latihan yang masi belum jelas. Dalam pembinaannya ada peluang untuk atlet PON cabang olahraga Tarung Derajat provinsi Jambi mendapat prestasi yang lebih baik lagi dengan kelebihan yang dimiliki dalam pembinaan olahraga Tarung Derajat tersebut baik dari segi atlet, manajemen, sarana dan faktor pendukung lainnya. Adanya peluang tentunya ada ancaman yang akan dihadapi oleh pembinaan atlet PON Tarung Derajat Povinsi Jambi yaitu ancaman dari tim – tim lain yang kekuatannya lebih merata dan memiliki ambisi yang tinggi dan dana yang cukup kuat.

Untuk mengetahui program pembinaan atlet PON cabang olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi, penulis menjadi tertarik untuk melakukan analisis terhadap program pembinaan tersebut menggunakan analisis *SWOT* yang mengacu pada *Strengths* (kekuatan), *Weakneses* (Kelemahan), *Oportunities*

(Peluang), dan *Treats* (Ancaman). Penggunaan analisis *SWOT* ini sebenarnya sudah muncul sejak ribuan tahun yang lalu, konsep dasar analisis *SWOT* ini tampak sederhana sekali yaitu yaitu apabila kita sudah mengenal kekuatan dan kelemahan maka kita akan mudah menganalisis penelitian ini (Rangkuti, 2002:1). Analisis ini berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan, peluang, namun dapat meminimalkan kelemahan dan tantangan. Hasil analisis ini sebagai acuan untuk mengatur strategi dalam upaya menentukan program pembinaan untuk Atlet PON provinsi Jambi khususnya dan Atlet povinsi Jambi umumnya. Dengan demikian penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul “ Analisis *SWOT* Program Pembinaan Atlet PON Cabang Olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Olahraga adalah biometri kemajuan suatu bangsa
2. Perkembangan beladiri Tarung Derajat semakin pesat setiap tahunnya
3. Cabang olahraga Tarung Derajat memiliki program pembinaan, dimana program pembinaan tersebut ditekankan dapat meningkatkan prestasi cabor
4. Prestasi atlet Tarung Derajat Provinsi Jambi ditingkat nasional dari tahun ketahun terbilang labil atau tidak konsisten
5. Pembinaan prestasi atltet PON cabang olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi masih memiliki kekurangan yang perlu dibenahi
6. Program latihan masi berbentuk tidak jelas
7. Banyaknya pelatih yang belum memiliki lisensi pelatihan

8. Sarana Prasarana yang belum memadai
9. Analisis *SWOT* mengacu pada kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada suatu program

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis membatasi masalah penelitian yang dianggap paling penting dan dapat dilakukan penelitian.. Pada penelitian ini, penulis akan membatasi masalah pada permasalahan :

1. *Strengths* : Analisis terhadap kekuatan pada program pembinaan atlet PON cabang olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi
2. *Weaknesses* : Analisis terhadap kelemahan pada program pembinaan atlet PON cabang olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi
3. *Oportunities* : Analisis terhadap peluang pada program pembinaan atlet PON cabang olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi
4. *Treats* : Analisis terhadap ancaman pada program Pembinaan atlet PON cabang olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. *Strengths* : Bagaimana kekuatan pada program Pembinaan atlet PON cabang olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi?
2. *Weaknesses* : Apa kelemahan pada program pembinaan atlet PON cabang olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi?
3. *Oportunities* : Bagaimana peluang pada program Pembinaan atlet PON cabang olahraga Tarung Derajat terhadap peningkatan kualitas atlet ?

4. *Treats* : Apa ancaman pada program pembinaan atlet PON cabang olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi kedepannya ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan program latihan cabang olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis kekuatan pada program pembinaan atlet PON cabang olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi
2. Untuk menganalisis kelemahan pada program pembinaan atlet PON cabang olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi
3. Untuk Menganalisis peluang pada program pembinaan atlet PON cabang olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi terhadap peningkatan kualitas atlet ?
4. Untuk menganalisis ancaman pada program pembinaan atlet PON cabang olahraga Tarung Derajat Provinsi Jambi

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dalam prespektif teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal terhadap pengurus mengenai sejauh mana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada program pembinaan yang sudah mereka susun sebagai acuan untuk mengatur strategi dalam upaya meningkatkan prestas Atlet PON Provinsi Jambi khususnya dan Atlet Provinsi Jambi Umumnya

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan juga bisa memberikan sumbangsih terhadap pemikiran bagi pihak – pihak yang berkompeten dalam penyusunan program pembinaan